

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permainan Bola voli merupakan salah satu permainan yang telah diajarkan di sekolah, baik ditingkat sekolah menengah pertama (SMP) maupun sekolah menengah atas (SMA). Dalam permainan bola voli banyak teknik-teknik dasar yang harus diperhatikan bukan hanya sekedar memainkannya. Berdasarkan pengalaman mengajar selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah saya lakukan di SMP N 2 BATUDAA PANTAI pelajaran penjaskes masih tergolong rendah, khususnya dalam permainan bola voli pada teknik dasar *servis atas* atau dapat dikatakan sebagian besar siswa belum menguasai teknik dasar sehingga banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), rata-rata ketuntasan siswa hanya mencapai sekitar 50%. Data yang diperoleh di sekolah untuk mata pelajaran penjaskes pada tahun ajaran 2016/2017 hanya sebagian siswa yang mencapai ketuntasan, sementara KKM di sekolah SMP Negeri 2 BATUDAA PANTAI yaitu 75. Hasil belajar yang rendah ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya, baik teori maupun praktek di lapangan.

Membahas mengenai bola voli dalam konteks secara umum terlihat sangat jelas banyak pemahaman yang kurang tentang bola voli. Hal ini dapat disebabkan antara lain karena proses pembelajaran yang tidak memperhatikan kesesuaian model dengan materi pembelajaran yang diberikan, serta sarana dan prasarana pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang. Maka dari itu sangat diperlukan adanya pengembangan model pembelajaran yang menarik, dikarenakan kurangnya pemahaman siswa, kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat yang luas. Kemudian mengenai sarana dan prasarana itu sendiri berkaitan dengan pendanaan yang ada di sekolah-sekolah tergantung dari pemerintah pusat terkait dengan kemajuan pendidikan olahraga ditingkat nasional. Sehubungan dengan proses pembelajaran yang kurang efektif disebabkan oleh fasilitas yang kurang memadai serta seorang tenaga pengajar

(guru) yang masih sangat kurang optimal. Tidak efektifnya proses pembelajaran secara umum karena tidak mengetahui strategi pembelajaran serta kurangnya referensi-referensi tentang pemilihan model, modifikasi maupun media pembelajaran. Sehingga untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif dibutuhkan referensi-referensi mengenai pemilihan model pembelajaran yang optimal dalam pelajaran pendidikan jasmani karena pada dasarnya pendidikan jasmani dan olahraga ini bertempat diluar lapangan dan lebih dominan mempraktekkan teori-teori yang ada pada referensi tersebut sehingganya sebagai guru penjas harus bias memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang berkaitan dengan materi tersebut. Selanjutnya mengenai sarana dan prasarana pada olahraga bola voli tersebut memang seharusnya mendukung karena fasilitaslah salah satu faktor penunjang teknik dan prestasi menjadi lebih meningkat. Maka dari itu seorang guru maupun pelatih dalam bola voli lebih memperluas akal pikiran untuk memikirkan strategi modifikasi alat-alat yang akan sama halnya seperti alat sesungguhnya. Bila faktor fasilitas akan terselesaikan maka psikologi atau mental anak ataupun siswa dapat dibiasakan dalam kesehariannya dapat dilatih agar anak tidak mudah patah semangat dalam proses ikut serta dalam pertandingan dengan pelatihan atau pembinaan teknik-teknik yang sesuai dengan aturan dan gerakannya.

Dalam proses pembelajaran ini siswa yang belum menguasai keterampilan dalam teknik dasar *servis atas*, siswa belum melakukan secara maksimal, ada siswa yang hanya bermain-main, berdiam diri, malu-malu, bercerita dan sebagainya. Hal ini disebabkan karena kebosanan siswa pada saat proses pembelajaran yang tidak efektif terhadap siswa, entah guru yang masih kurang menerapkan model dalam mengajar atau pemilihan model pembelajaran tidak sesuai atau siswayang kurang memahami materi tersebut. Tapi pada kenyataannya pada saat proses pembelajaran siswa-siswa dengan usia mereka yang relatif masih tergolong remaja memang masih sering bermain-main ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sebagai guru harus

mampu memberikan materi dengan baik dengan menggunakan model pembelajaran maka siswa-siswa akan menyukai pembelajaran tersebut sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang efektif dan maksimal.

Pentingnya sebuah pembelajaran bagi siswa menuntut adanya kemampuan seorang guru untuk memadukan anatara pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran dengan karakteristik belajar siswa, yang melibatkan keaktifan peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *servis atas* dalam permainan bola voli, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk dapat mengatasi dan mempengaruhi peningkatan hasil belajar yang efektif, sehingga itu guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *kooperatif type JIGSAW* Model pembelajaran JIGSAW memiliki kelebihan yaitu dalam satu kelompok siswa dituntut untuk aktif sehingga dengan model ini siswa dengan sendirinya akan percaya diri dan meningkatkan kecakapan siswa. Serta dengan kelompok yang ada, siswa diajarkan untuk komitmen dalam mengembangkan kelompoknya. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru untuk disajikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga siswa merasa senang mengikuti pelajaran yang diberikan dan ada hasil yang maksimal. Dengan menggunakan model pembelajaran JIGSAW pada teknik dasar *servis atas* maka siswa mudah memahami, menjadi aktif dalam proses pembelajaran, dan dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemilihan model pembelajaran yang belum sesuai yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Kemampuan melakukan *servis atas* masih sangat rendah.
3. Kecenderungan siswa yang masih bersifat pasif dalam proses pembelajaran.

4. Sarana dan prasarana yang belum memadai sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung dengan baik.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka rumusan masalahnya adalah apakah model pembelajaran Kooperatif tipe JIGSAW dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan servis atas dalam permainan Bola Voli pada siswa kelas VIII SMP NEGERI 2 BATUDAA PANTAI ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang servis atas dalam permainan Bola voli pada kelas VIII SMP Negeri 2 BATUDAA PANTAI.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasih untuk menanmbah wawasan dan pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan serta mutu pendidikan yang ada di sekolah khususnya siswa kelas VIII SMP NEGERI 2 BATUDAA PANTAI bahwa melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *JIGSAW* itu dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

1.5.2 Secara Praktis

1. Bagi Siswa

Dapat menambah motivasi serta keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan acuan dan informasi bagi guru dalam menemukan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran, yang selanjutnya dapat diterapkan ke siswa sehingga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang *Servis Atas*. Selain itu sebagai bahan masukan bagi siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 BATUDAA PANTAI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang *Servis Atas* agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.